

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan harga beras CAP ED dari bulan Juli hingga Desember 2023 menunjukkan stabilitas, meskipun berada pada tingkat yang tinggi. Harga tersebut terus melebihi Harga Eceran Tertinggi (HET) yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat. Kabupaten Kayong Utara belum mampu memproduksi beras premium dikarenakan sarana dan prasarana seperti mesin penggiling padi (RMU) yang menghasilkan kualitas premium belum ada sehingga masih mendatangkan beras dari luar daerah, biaya operasional yang mahal seperti biaya ongkos angkut dan rantai distribusi yang panjang serta luas lahan pertanian padi dari tahun ketahun mengalami penurunan.
2. Perkembangan harga gula pasir dari bulan Juli hingga Desember 2023 menunjukkan stabilitas, dengan harga dibawah Harga Eceran Tertinggi (HET) yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat hal ini diakibatkan oleh permintaan yang stabil diimbangi dengan produksi yang stabil
3. Perkembangan harga minyak goreng curah dari bulan Juli hingga Desember 2023 menunjukkan stabilitas, meskipun berada pada tingkat yang tinggi. Harga tersebut terus melebihi Harga Eceran Tertinggi (HET) yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat hal ini diakibatkan oleh produksi dalam daerah tidak ada sehingga bergantung dari luar daerah, biaya operasional yang mahal seperti biaya ongkos angkut dan rantai distribusi yang panjang
4. Perkembangan harga minyak goreng kemasan premium dari bulan Juli hingga Desember 2023 menunjukkan stabilitas, meskipun berada pada tingkat yang tinggi hal ini diakibatkan oleh produksi dalam daerah tidak ada sehingga bergantung dari luar daerah, biaya operasional yang mahal seperti biaya ongkos angkut dan rantai distribusi yang panjang
5. Perkembangan harga minyak goreng MINYAKITA dari bulan Juli hingga Desember 2023 menunjukkan harga yang tinggi melebihi Harga Eceran Tertinggi (HET) yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat hal ini diakibatkan oleh produksi dalam daerah tidak ada sehingga bergantung dari luar daerah, biaya operasional yang mahal seperti biaya ongkos angkut dan rantai distribusi yang panjang serta adanya permainan harga ditingkat pengecer.
6. Perkembangan harga daging sapi dari bulan Juli hingga Desember 2023 menunjukkan stabilitas, meskipun berada pada tingkat yang tinggi. Harga tersebut terus melebihi Harga Eceran Tertinggi (HET) yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat hal ini diakibatkan oleh harga ditingkat peternak sudah mahal dikarenakan faktor harga pakan tinggi dan tempat lelang belum ada sehingga menggunakan harga taksiran dari tengkulak ke peternak
7. Perkembangan harga daging ayam (broiler/ras) dari bulan Juli hingga Desember 2023 berfluktuasi dengan berada pada tingkat yang tinggi. Harga tersebut terus melebihi Harga Eceran Tertinggi (HET) yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat hal ini diakibatkan oleh bibit diperoleh dari luar daerah, Produksi dalam daerah tidak mampu memenuhi kebutuhan dalam daerah sehingga masih mendatangkan dari luar daerah, mahalnya harga pakan, bibit, obat dan biaya operasional lainnya serta adanya peran tengkulak dalam menentukan harga ditingkat pengecer
8. Perkembangan harga telur ayam broiler/ras dari bulan Juli hingga Desember 2023 menunjukkan stabilitas, meskipun berada pada tingkat yang tinggi. Harga tersebut terus melebihi Harga Eceran Tertinggi (HET) yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat hal ini diakibatkan oleh Produksi telur di dalam daerah hanya bisa mencukupi 30% dari

jumlah kebutuhan sehingga masih tergantung dengan ketersediaan di luar daerah dan rantai distribusi yang panjang

9. Perkembangan harga susu kental manis frisian flag dari bulan Juli hingga Desember 2023 menunjukkan stabil
10. Perkembangan harga tepung terigu dari bulan Juli hingga Desember 2023 menunjukkan stabil hal ini dikarenakan oleh permintaan yang stabil.
11. Perkembangan harga tempe dari bulan Juli hingga Desember 2023 menunjukkan stabil hal ini dikarenakan oleh biaya produksi yang rendah dan adanya produksi dalam daerah serta permintaan yang stabil.
12. Perkembangan harga tahu dari bulan Juli hingga Desember 2023 menunjukkan stabil hal ini dikarenakan oleh biaya produksi yang rendah dan adanya produksi dalam daerah serta permintaan yang stabil.
13. Perkembangan harga cabe merah besar dari bulan Juli hingga Desember 2023 berada pada tingkat yang tinggi hal ini diakibatkan oleh produksi dalam daerah tidak ada sehingga masih bergantung dengan ketersediaan produksi diluar daerah, biaya operasional yang mahal seperti biaya ongkos angkut dan rantai distribusi yang panjang serta adanya penyusutan
14. Perkembangan harga cabe merah keriting dari bulan Juli hingga Desember 2023 berada pada tingkat yang tinggi melebihi Harga Eceran Tertinggi (HET) yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat hal ini diakibatkan oleh produksi dalam daerah tidak ada sehingga masih bergantung dengan ketersediaan produksi diluar daerah, biaya operasional yang mahal seperti biaya ongkos angkut dan rantai distribusi yang panjang serta adanya penyusutan
15. Perkembangan harga cabe rawit merah dari bulan Juli hingga Desember 2023 berada pada tingkat yang tinggi melebihi Harga Eceran Tertinggi (HET) yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat hal ini diakibatkan oleh produksi dalam daerah tidak ada sehingga masih bergantung dengan ketersediaan produksi diluar daerah, biaya operasional yang mahal seperti biaya ongkos angkut dan rantai distribusi yang panjang serta adanya penyusutan
16. Perkembangan harga cabe rawit hijau dari bulan Juli hingga Desember 2023 berada pada tingkat yang tinggi hal ini diakibatkan oleh produksi dalam daerah tidak ada sehingga masih bergantung dengan ketersediaan produksi diluar daerah, biaya operasional yang mahal seperti biaya ongkos angkut dan rantai distribusi yang panjang serta adanya penyusutan
17. Perkembangan harga bawang merah dari bulan Juli hingga Desember 2023 berada pada tingkat yang tinggi melebihi Harga Eceran Tertinggi (HET) yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat hal ini diakibatkan oleh produksi dalam daerah tidak ada sehingga masih bergantung dengan ketersediaan produksi diluar daerah, biaya operasional yang mahal seperti biaya ongkos angkut dan rantai distribusi yang panjang
18. Perkembangan harga bawang putih dari bulan Juli hingga Desember 2023 berada pada tingkat yang tinggi melebihi Harga Eceran Tertinggi (HET) yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat hal ini diakibatkan oleh produksi dalam daerah tidak ada sehingga masih bergantung dengan ketersediaan produksi diluar daerah, biaya operasional yang mahal seperti biaya ongkos angkut dan rantai distribusi yang panjang
19. Perkembangan harga bawang bombai dari bulan Juli hingga Desember 2023 berada pada tingkat yang tinggi hal ini diakibatkan oleh produksi dalam daerah tidak ada sehingga masih bergantung dengan ketersediaan produksi diluar daerah, biaya operasional yang mahal seperti biaya ongkos angkut dan rantai distribusi yang panjang
20. Perkembangan harga ikan kembung dari bulan Juli hingga Desember 2023 berada pada tingkat yang tinggi hal ini diakibatkan oleh tempat pelelangan ikan tidak ada sehingga

ikan dari nelayan dijual diluar wilayah Kabupaten Kayong Utara yang kemudian dibawa pengecer kembali kedalam daerah dengan harga yang lebih tinggi dan biaya operasional yang mahal seperti pembelian es dan biaya ongkos angkut.

21. Perkembangan harga ikan teri dari bulan Juli hingga Desember 2023 mengalami fluktuasi tetapi tingkat harga yang tinggi hal ini diakibatkan oleh rantai distribusi yang panjang dan biaya operasional yang mahal seperti biaya ongkos angkut dari Kecamatan Kepulauan Karimata
22. Perkembangan harga ikan teri dari bulan Juli hingga Desember 2023 mengalami fluktuasi tetapi tingkat harga yang tinggi hal ini diakibatkan oleh Ketersediaan produksi ikan dalam daerah mempengaruhi permintaan ikan tongkol dikarenakan sebagai komoditi substitusi jika stok ikan lain tidak ada dan produksi ikan tongkol tidak ada di dalam daerah sehingga di datangkan dari Pontianak yang kemudian di distribusikan kepada pasar serta biaya operasional yang mahal seperti biaya ongkos angkut
23. Perkembangan harga ikan bandeng dari bulan Juli hingga Desember 2023 menunjukkan stabil hal ini dikarenakan oleh Ikan bandeng merupakan ikan budidaya sehingga harga dipasaran stabil serta permintaan yang stabil
24. Perkembangan harga garam halus yodium dari bulan Juli hingga Desember 2023 menunjukkan stabil hal ini dikarenakan oleh permintaan yang stabil dan produksi yang stabil
25. Perkembangan harga mie instan dari bulan Juli hingga Desember 2023 menunjukkan stabil hal ini dikarenakan oleh permintaan yang stabil dan produksi yang stabil
26. Perkembangan harga kacang tanah dari bulan Juli hingga Desember 2023 menunjukkan stabil hal ini dikarenakan oleh permintaan yang stabil dan produksi yang stabil
27. Perkembangan harga kacang hijau dari bulan Juli hingga Desember 2023 menunjukkan stabil hal ini dikarenakan oleh permintaan yang stabil dan produksi yang stabil
28. Perkembangan harga pisang ambon dari bulan Juli hingga Desember 2023 menunjukkan stabil hal ini dikarenakan oleh permintaan yang stabil dan produksi yang stabil
29. Perkembangan harga jeruk lokal dari bulan Juli hingga Desember 2023 mengalami fluktuasi tetapi tingkat harga yang tinggi hal ini diakibatkan oleh produksi dalam daerah tidak ada sehingga masih bergantung dengan ketersediaan produksi diluar daerah, biaya operasional yang mahal seperti biaya ongkos angkut, rantai distribusi yang panjang dan musim panen dengan jangka waktu tertentu sehingga mempengaruhi produksi
30. Perkembangan harga udang basah ukuran sedang dari bulan Juli hingga Desember 2023 mengalami fluktuasi tetapi tingkat harga yang tinggi hal ini diakibatkan oleh cuaca dan musim panen yang mempengaruhi produksi dan tingkat harga udang

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Sarana dan prasarana seperti mesin penggiling padi (RMU) yang menghasilkan kualitas premium belum ada
2. Biaya operasional yang mahal seperti biaya ongkos angkut
3. Rantai distribusi yang panjang
4. Produksi pangan yang rentan dalam pasokan karena perubahan iklim yang sulit diantisipasi.
5. Distribusi pasar yang tidak efisien. Hal itu tercermin dari tingkat distribusi yang panjang dan didominasi pelaku besar
6. Masih tingginya alih fungsi lahan pertanian sehingga produksi pangan semakin menurun
7. Produksi beras dan cabe pada bulan Juli sampai Desember 2023 mengalami penurunan dikarenakan baru memasuki masa tanam.
8. Hampir sebagian besar kebutuhan pangan Kabupaten Kayong Utara didatangkan dari

luar daerah terutama Kota Pontianak dan Kabupaten Ketapang

9. Infrastruktur jalan yang rusak parah
  10. Wilayah Kabupaten Kayong Utara terdiri dari beberapa pulau yang terpisah dari ibu kota kabupaten, yaitu Kecamatan Pulau Maya dan Kecamatan Kepulauan Karimata
  11. Mobilitas orang dan barang di Kecamatan Kepulauan Karimata sangat terbatas karena hanya terdapat satu kali pelayaran kapal dalam seminggu yang disediakan oleh pihak swasta
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

### **Operasi Pasar (OP)**

Komoditas yang dijual pada kegiatan operasi pasar yaitu gula pasir, minyak goreng, susu kaleng dan mie instan dengan nilai subsidi sebesar Rp. 45.000; dengan jumlah paket sembako sebanyak 13.000 paket sembako.

1. Pada tanggal 18 Oktober 2023 telah dilaksanakan Operasi Pasar (OP) di Kantor Desa Padang Kecamatan Kepulauan Karimata dengan Jumlah Paket Sembako sebanyak 700 Paket, rincian isi per paket yaitu 2 kg gula pasir, 2 liter minyak goreng, 2 kg susu kental manis dan 5 bungkus mie instan
2. Pada tanggal 23 Oktober 2023 telah dilaksanakan Operasi Pasar (OP) di Kantor Desa Betok Kecamatan Kepulauan Karimata dengan Jumlah Paket Sembako sebanyak 400 Paket, rincian isi per paket yaitu 2 kg gula pasir, 2 liter minyak goreng, 2 kg susu kental manis dan 5 bungkus mie instan
3. Pada tanggal 1 November 2023 telah dilaksanakan Operasi Pasar (OP) di Kantor Camat Pulau Maya Desa Tanjung Satai Kecamatan Pulau Maya dengan Jumlah Paket Sembako sebanyak 800 Paket, rincian isi per paket yaitu 2 kg gula pasir, 2 liter minyak goreng, 2 kg susu kental manis dan 5 bungkus mie instan
4. Pada tanggal 1 November 2023 telah dilaksanakan Operasi Pasar (OP) di Desa Dusun Besar Kecamatan Pulau Maya dengan Jumlah Paket Sembako sebanyak 1.000 Paket, rincian isi per paket yaitu 2 kg gula pasir, 2 liter minyak goreng, 2 kg susu kental manis dan 5 bungkus mie instan
5. Pada tanggal 15 November 2023 telah dilaksanakan Operasi Pasar (OP) di Desa Seponti Jaya Kecamatan Seponti dengan Jumlah Paket Sembako sebanyak 1.000 Paket, rincian isi per paket yaitu 2 kg gula pasir, 2 liter minyak goreng, 2 kg susu kental manis dan 5 bungkus mie instan
6. Pada tanggal 25 November 2023 telah dilaksanakan Operasi Pasar (OP) di Desa Wonorejo Kecamatan Seponti dengan Jumlah Paket Sembako sebanyak 800 Paket, rincian isi per paket yaitu 2 kg gula pasir, 2 liter minyak goreng, 2 kg susu kental manis dan 5 bungkus mie instan
7. Pada tanggal 11 November 2023 telah dilaksanakan Operasi Pasar (OP) di Pasar Rakyat Kecamatan Sukadana dengan Jumlah Paket Sembako sebanyak 2.300 Paket, rincian isi per paket yaitu 2 kg gula pasir, 2 liter minyak goreng, 2 kg susu kental manis dan 5 bungkus mie instan
8. Pada tanggal 4 November 2023 telah dilaksanakan Operasi Pasar (OP) di Desa Simpang Tiga Kecamatan Sukadana dengan Jumlah Paket Sembako sebanyak 500 Paket, rincian isi per paket yaitu 2 kg gula pasir, 2 liter minyak goreng, 2 kg susu kental manis dan 5 bungkus mie instan
9. Pada tanggal 28 Oktober 2023 telah dilaksanakan Operasi Pasar (OP) di Desa Riam Berasap Kecamatan Sukadana dengan Jumlah Paket Sembako sebanyak 700 Paket,

rincian isi per paket yaitu 2 kg gula pasir, 2 liter minyak goreng, 2 kg susu kental manis dan 5 bungkus mie instan

10. Pada tanggal 21 Oktober 2023 telah dilaksanakan Operasi Pasar (OP) di Desa Teluk Melano Kecamatan Simpang Hilir dengan Jumlah Paket Sembako sebanyak 1.000 Paket, rincian isi per paket yaitu 2 kg gula pasir, 2 liter minyak goreng, 2 kg susu kental manis dan 5 bungkus mie instan
11. Pada tanggal 17 November 2023 telah dilaksanakan Operasi Pasar (OP) di Desa Medan Jaya Kecamatan Simpang Hilir dengan Jumlah Paket Sembako sebanyak 800 Paket, rincian isi per paket yaitu 2 kg gula pasir, 2 liter minyak goreng, 2 kg susu kental manis dan 5 bungkus mie instan
12. Pada tanggal 22 November 2023 telah dilaksanakan Operasi Pasar (OP) di Desa Teluk Batang Kecamatan Teluk Batang dengan Jumlah Paket Sembako sebanyak 2.000 Paket, rincian isi per paket yaitu 2 kg gula pasir, 2 liter minyak goreng, 2 kg susu kental manis dan 5 bungkus mie instan
13. Pada tanggal 29 November 2023 telah dilaksanakan Operasi Pasar (OP) di Desa Masbangun Kecamatan Teluk Batang dengan Jumlah Paket Sembako sebanyak 1.000 Paket, rincian isi per paket yaitu 2 kg gula pasir, 2 liter minyak goreng, 2 kg susu kental manis dan 5 bungkus mie instan

### **Gerakan Pangan Murah**

Penyelenggaraan Gerakan Pangan Murah dengan komoditas beras dan telur yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kayong Utara, dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

1. Pada tanggal 17 Oktober 2023 telah dilaksanakan Gerakan Pangan Murah di Desa Betok Jaya Kecamatan Kepulauan Karimata berlokasi di Kantor Desa Betok Jaya dengan jumlah beras sebanyak 1.500 Kg dan telur sebanyak 4.500 butir.
2. Pada tanggal 18 Oktober 2023 telah dilaksanakan Gerakan Pangan Murah di Desa Dusun Besar Kecamatan Pulau Maya berlokasi di Kantor Desa Dusun Besar dengan jumlah beras sebanyak 2.500 Kg dan telur sebanyak 10.500 butir.
3. Pada tanggal 19 Oktober 2023 telah dilaksanakan Gerakan Pangan Murah di Desa Dusun Kecil Kecamatan Pulau Maya berlokasi di Kantor Desa Dusun Kecil dengan jumlah beras sebanyak 1.500 Kg dan telur sebanyak 6.000 butir
4. Pada tanggal 20 Oktober 2023 telah dilaksanakan Gerakan Pangan Murah di Desa Padang Kecamatan Kepulauan Karimata berlokasi di Kantor Desa Padang dengan jumlah beras sebanyak 2.250 Kg dan telur sebanyak 7.500 butir.
5. Pada tanggal 21 Oktober 2023 telah dilaksanakan Gerakan Pangan Murah di Desa Pelapis Kecamatan Kepulauan Karimata berlokasi di Kantor Camat Kepulauan Karimata dengan jumlah beras sebanyak 1.750 Kg dan telur sebanyak 6.000 butir
6. Pada tanggal 28 Oktober 2023 telah dilaksanakan Gerakan Pangan Murah di Desa Sutera Kecamatan Sukadana berlokasi di Pasar Rakyat Sukadana dengan jumlah beras sebanyak 11.500 Kg dan telur sebanyak 35.010 butir
7. Pada tanggal 6 November 2023 telah dilaksanakan Gerakan Pangan Murah di Desa Seponti Jaya Kecamatan Seponti berlokasi di Pasar KTM Seponti dengan jumlah beras sebanyak 5.500 Kg dan telur sebanyak 22.500 butir
8. Pada tanggal 8 November 2023 telah dilaksanakan Gerakan Pangan Murah di Desa Teluk Batang Kecamatan Teluk Batang berlokasi di Kantor Camat Teluk Batang dengan jumlah beras sebanyak 6.750 Kg dan telur sebanyak 25.500 butir
9. Pada tanggal 13 November 2023 telah dilaksanakan Gerakan Pangan Murah di Desa

Medan Jaya Kecamatan Simpang Hilir berlokasi di Kantor Camat Simpang Hilir dengan jumlah beras sebanyak 6.750 Kg dan telur sebanyak 25.500 butir

### **Telah dilaksanakan Pemantauan Harga 40 Komoditas**

Telah dilaksanakan Pemantauan Harga 32 Komoditas pada bulan Juli s.d. Desember 2023 di Wilayah Kabupaten Kayong Utara setiap hari pada hari kerja yang dilaksanakan oleh DISKUMDAG

### **Rapat Koordinasi**

1. Setiap minggu pada bulan Juli sampai Desember 2023 TPID Kabupaten Kayong Utara mengikuti zoom meeting TPID yang dilaksanakan oleh Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia yang dipimpin langsung oleh Mendagri RI Muhammad Tito Karnavian yang juga diikuti oleh Bapenas, BPS Pusat, Badan Pangan Nasional dan seluruh pemerintah daerah Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Daerah Provinsi
2. Pada tanggal 1 Agustus 2023 telah dilaksanakan rapat koordinasi pengawasan dan pengendalian LPG 3 kg bersubsidi bersama para Kepala Desa, Para Camat, PT. Pertamina, Agen LPG 3 kg dan OPD Teknis
3. Pada tanggal 2 Agustus 2023 telah dilaksanakan Rapat Koordinasi Pengawasan dan Pengendalian LPG 3 kg Bersubsidi Bersama Tim Terpadu
4. Pada tanggal 12 Oktober 2023 telah dilaksanakan Rapat Relokasi Pedagang Ke Pasar Rakyat
5. Pada tanggal 8 Desember 2023 telah mengikuti *High Level Meeting* TPID yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah Provinsi dan diikuti oleh seluruh TPID Kabupaten/Kota
6. Pada tanggal 18 Oktober 2023 telah mengikuti kegiatan *Capacity Building* TPID dan Pelaku Usaha Provinsi Kalimantan Barat di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Barat

### **Pemberian alat bantu pengolahan hasil perikanan yang dilaksanakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kayong Utara**

1. Pada tanggal 20 november 2023 telah dilaksanakan pemberian alat bantu pengolahan hasil perikanan di Desa Sutera Kec. Sukadana coolbox sebanyak 7 unit.
2. Pada tanggal 20 november 2023 telah dilaksanakan pemberian alat bantu pengolahan hasil perikanan di Desa Rantau Panjang Kec. Sukadana chess frezer sebanyak 1 unit.
3. Pada tanggal 20 november 2023 telah dilaksanakan pemberian alat bantu pengolahan hasil perikanan di Desa Teluk Batang Kec. Teluk Batang mixer sebanyak 1 unit dan chess freezer sebanyak 1 unit.
4. Pada tanggal 20 november 2023 telah dilaksanakan pemberian alat bantu pengolahan hasil perikanan di Desa Pangkalan Buton Kec. Sukadana coolbox sebanyak 1 unit dan chess freezer sebanyak 1 unit.
5. Pada tanggal 22 november 2023 telah dilaksanakan pemberian alat bantu pengolahan hasil perikanan di Desa Betok Kec. Kepulauan Karimata mesin press plastic 30 cm sebanyak 10 unit dan timbangan 10 kg sebanyak 10 unit.
6. Pada tanggal 27 november 2023 telah dilaksanakan pemberian alat bantu pengolahan hasil perikanan di Desa Tj. Satai Kec. Pulau Maya mesin press plastik 30 cm sebanyak 10 unit dan timbangan 10 kg sebanyak 10 unit.
7. Pada tanggal 27 november 2023 telah dilaksanakan pemberian alat bantu pengolahan hasil perikanan di Desa Pelapis Kec. Kepulauan Karimata kualiti sebanyak 8 unit.

Pada tanggal 28 november 2023 telah dilaksanakan pemberian alat bantu pengolahan

8.

hasil perikanan di Desa Padang Kec. Kepulauan Karimata mesin press plastik sebanyak 10 unit dan timbangan 10 kg sebanyak 10 unit.

**Bantuan Premi Asuransi Nelayan (BPAN) yang dilaksanakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kayong Utara**

Pada tanggal 08 Desember 2023 telah serahkan Bantuan Premi Asuransi Nelayan (BPAN) di Kabupaten Kayong Utara sebanyak 3.000 nelayan selama 3 bulan.

**Pengadaan Kelong Ikan (kayu blok dan drum plastik)**

Pada tanggal 20 Desember 2023 telah serahkan bantuan pembuatan kelong ikan di Desa Pelapis Kec. Kepulauan Karimata sebanyak 520 batang kayu blok dan 182 buah drum plastik

**Pemberian Bantuan Sarana Produksi pengembangan kawasan pisang Kepok Pontia ke beberapa kelompok tani di Kecamatan Sukadana pada bulan Nopember 2023 berupa Kompos 12.500 Kg, Dolomit 6.250 Kg, Trichoderma 500 Bungkus dan NPK 750 Kg**

1. Pada Poktan Melati Putih Desa Sejahtera
2. Pada Poktan Tani Makmur Desa Riam Berasap
3. Pada Poktan Perendam Tebu Desa Riam Berasap
4. Dan pada Poktan Syariah Alam Tanagupa Desa Riam Berasap

**Pemberian bantuan sarana produksi untuk komoditas cabai rawit berupa mulsa plastik hitam perak sejumlah 50 gulung kepada Poktan Melati Putih Desa Sejahtera yang juga selaras dengan program dari Direktorat Jenderal Hortikultura yang menetapkan kawasan cabai APBN 2023 ke poktan tersebut**

**Pemberian fasilitasi transportasi untuk pengambilan bibit Pisang Kepok Pontia bantuan dari Direktorat Perbenihan Hortikultura Tahun 2023 sebanyak 25.000 batang untuk Desa Riam Berasap Jaya dan Desa Sejahtera**

**Pemberian bantuan mesin perajang ubi untuk 4 (empat) petani pengolah hasil pertanian di Desa Riam Berasap, Desa Sutera, Desa Rantau Panjang dan Desa Wonorejo**

**Pemberian bantuan alat peniris minyak (spinner) untuk 5 (lima) petani pengolah hasil pertanian di Kecamatan Sukadana, Simpang Hilir dan Seponti**

**Pemberian bantuan alat pengepres kemasan plastik (impulse sealer) untuk 8 (delapan) petani pengolah hasil pertanian di Kecamatan Sukadana**

**Pemberian bantuan alat Rice Milling Unit (RMU) untuk poktan Mitra Jaya Desa Benawai Agung Kecamatan Sukadana**

**Pemberian bantuan 1 (satu) unit alat pembersih benih (seed cleaner) untuk penangkar benih di kelompok tani Maju Bersama Desa Sedahan Jaya Kecamatan Sukadana**



**Pemberian bantuan sarana produksi pengembangan kawasan hortikultura berupa mulsa, paranet dan aneka benih sayuran kepada 10 (sepuluh) kelompok tani di Kecamatan Sukadana dan Simpang Hilir**

**Penyerahan bantuan benih padi label putih kepada delapan kelompok tani di Desa Benawai Agung pada bulan November 2023**

**Menyediakan Kapal Penyeberangan Angkutan Penumpang dan Barang Untuk Daerah yang Sulit Akses Transportasi**

Pada bulan Juli sampai Desember 2023 telah dilaksanakan penyeberangan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah melalui KM. Banawa Nusantara 133 dengan rute tujuan yaitu Kecamatan Kepulauan Karimata sebanyak 6 (enam) kali keberangkatan.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Penyaluran bantuan saprodi seperti benih, pupuk, dan pestisida dapat meningkatkan produktivitas pertanian dengan memastikan petani memiliki akses ke input berkualitas tinggi namun terlalu banyak mengandalkan bantuan pemerintah bisa membuat petani menjadi kurang mandiri dan bergantung pada program bantuan untuk keberlangsungan usaha mereka
2. Penyaluran bantuan alsintan pasca-panen seperti mesin pengering dan penyortir membantu meningkatkan kualitas produk pertanian, sehingga produk menjadi lebih kompetitif di pasar
3. Penyaluran cadangan pangan dapat membantu menstabilkan harga pangan di daerah-daerah rawan pangan, terutama saat terjadi kelangkaan pangan atau bencana alam namun kegiatan ini hanya bersifat sementara untuk mengatasi kerawanan pangan
4. Pemberian bantuan sarana dan prasarana budidaya ikan air asin dan air tawar dapat meningkatkan produksi ikan air asin dan air tawar namun terjadinya pembengkakan pada anggaran pemerintah daerah
5. Menyediakan Kapal Penyeberangan Angkutan Penumpang dan Barang Untuk Daerah yang Sulit Akses Transportasi telah membantu meringankan beban masyarakat, namun menyebabkan beban anggaran daerah meningkat.
6. Gerakan Pangan Murah (GPM) cukup efektif dalam menurunkan harga beras, namun belum signifikan untuk produk lainnya
7. Operasi Pasar cukup efektif dalam menurunkan harga minyak goreng dan gula, namun belum signifikan untuk produk lainnya.
8. Penting untuk memperkuat koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Kabupaten Kayong Utara serta berkoordinasi dengan TPID Provinsi Kalimantan Barat dalam upaya pemenuhan kebutuhan dan menjaga kelancaran distribusi komoditas pangan di Kabupaten Kayong Utara.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Melaksanakan Operasi Pasar (OP)/ Gelar Pangan Murah (GPM) secara intensif untuk menjaga Inflasi Kabupaten Kayong Utara dalam rentang target inflasi  $3,0 \pm 1\%$ , beberapa komoditas yang direkomendasikan untuk dilakukan OP/GPM antar lain beras, telur ayam ras, daging ayam, daging sapi, minyak goreng, cabai rawit, gula pasir, aneka hortikultura khususnya sawi hijau, dan aneka ikan khususnya ikan tongkol dan ikan

kembung

2. Penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah (CPPD) Kepada Desa-Desa yang Rawan Pangan yaitu di Kecamatan Kepulauan Karimata
3. Memperkuat pemantauan kondisi pasokan dan harga bahan pangan di tingkat pedagang dan distributor, termasuk margin di setiap rantai distribusi terutama pada komoditas pangan strategis. Koordinasi dengan distributor perlu terus dilakukan untuk memperoleh informasi kondisi pasokan terkini dan arah harga ke depan sebagai dasar penyusunan upaya antisipasi pengendalian inflasi
4. Memperkuat pengawasan untuk menghindari penyelewengan distribusi BBM dan Pupuk Subsidi
5. Mendorong optimalisasi kerjasama antar daerah (KAD) Singbebaswah untuk komoditas pangan seperti beras, telur dan jagung (utamanya sebagai bahan baku pakan ternak) untuk menjaga ketersediaan pasokan dan stok.
6. Membuka rute pelayaran baru atau menambah trip pelayaran di daerah yang sulit akses transportasi terutama di Kecamatan Kepulauan Karimata dalam rangka memperlancar proses pengiriman serta arus bongkar muat bahan pangan strategis.
7. Memperbaiki infrastruktur jalan yang menjadi kewenangan pemerintah Kabupaten Kayong Utara serta terus mendorong pemerintah Provinsi Kalimantan Barat dalam memperbaiki infrastruktur jalan yang menjadi kewenangannya.
8. Gerakan menanam cabai serentak dapat membantu mengendalikan inflasi melalui peningkatan produksi cabai secara massal
9. Memastikan ketersediaan bahan pangan strategis dengan meningkatkan produksi lokal maupun memasok dari wilayah lain.
10. Gerakan tanam sayur skala rumah tangga dapat juga dilakukan sebagai alternatif untuk menekan inflasi.
11. Melakukan penguatan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi untuk menjaga kelancaran pasokan melalui penyediaan data neraca pangan daerah yang *up to date* dan terintegrasi, sehingga dapat mengidentifikasi kabupaten/kota yang produksinya defisit/surplus.